

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi yaitu peneliti berupaya mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, sehingga perlu dibuat hipotesis dan harus ada uji hipotesis (Sastroasmoro, 2011). Rancangan penelitian ini menggunakan *case control* yaitu rancangan penelitian yang membandingkan antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan riwayat ada tidaknya paparan (Notoatmodjo, 2012).

Data dari variabel yang diteliti yaitu data kunjungan posyandu ibu balita dan data status gizi balita merupakan data sepanjang tahun 2019, bulan Januari- Desember 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keaktifan kunjungan posyandu (variabel bebas) dengan status gizi balita usia 12-59 bulan (variabel terikat) di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November sampai dengan 24 Desember 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumberdaya dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dari bulan Januari 2019 - Desember 2019 yaitu sebanyak 181 balita dari 4 posyandu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang baik adalah sampel yang representatif atau mewakili populasi.

Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah *Fixed Disease Sampling* yaitu merupakan skema pencuplikan berdasarkan status penyakit subjek, yaitu berpenyakit atau tidak berpenyakit yang diteliti, sedang status paparan subjek bervariasi mengikuti status penyakit subjek (Murti, 2013). Jumlah

estimasi kelompok kasus dan kelompok kontrol menggunakan perbandingan 1:4 pada setiap kasus. Kelompok kasus pada penelitian ini adalah balita yang memiliki status gizi kurang atau status gizi buruk sejumlah 16 responden sedangkan untuk kelompok kontrol diambil dari balita yang memiliki status gizi baik atau status gizi lebih sejumlah 64 responden. Total sampel pada penelitian adalah 80 responden.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1) Kasus

- a) Individu yang berusia 12 – 59 bulan
- b) Balita yang tinggal Di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang
- c) Balita yang memiliki status gizi kurang dan status gizi buruk

2) kontrol

- a) Individu yang berusia 12 – 59 bulan
- b) Balita yang tinggal Di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang
- c) Balita yang memiliki status gizi baik

b. Kriteria Eksklusi

1) Kasus

- a) Individu yang tidak berusia 12 – 59 bulan
- b) Balita yang tidak memiliki status gizi kurang dan status gizi buruk
- c) Balita yang tidak tercatat pada laporan posyandu di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

2) Kontrol

- a) Individu yang tidak berusia 12 – 59 bulan
- b) Balita yang tidak memiliki status gizi baik
- c) Balita yang tidak tercatat pada laporan posyandu di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melihat KMS balita dari Catatan Bidan Desa di Posyandu Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Adapun pertimbangan yang digunakan adalah balita yang tercatat berkunjung di Posyandu Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang pada bulan Januari – Desember 2019 dan memiliki kelengkapan jumlah kunjungannya dalam 1 tahun.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil ukur | Skala |
|--|--|---|---|---------|
| Independent: Keaktifan Kunjungan Posyandu | Jumlah kehadiran balita ke posyandu berdasarkan data selama 1 tahun. | Lembar studi dokumentasi yang diambil dari buku kunjungan posyandu setiap bulan | 1. Aktif, jika jumlah kunjungan dalam waktu 1 tahun $\geq 8x$ / tahun. 2. Tidak Aktif, jika jumlah kunjungan dalam waktu 1 tahun $< 8x$ / tahun. | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil ukur | Skala |
|--------------------|----------------------|-----------------|-----------------------|---------|
| Dependent: | Keseimbangan | Lembar studi | 1. Gizi Baik (-2 SD | Nominal |
| Status Gizi | antara asupan | dokumentasi | s.d 2 SD) | |
| Balita | dan kebutuhan | yang diambil | 2. Gizi Kurang (-3 | |
| | zat gizi yang | dari buku | SD s.d <-2 SD) | |
| | dapat diukur | buku laporan | 3. Gizi Buruk (< -3 | |
| | secara | posyandu | SD) | |
| | antropometri dan | tahunan | 4. Gizi lebih (>2 SD) | |
| | dikategorikan | dengan | | |
| | berdasarkan | perhitungan Z- | | |
| | indicator, yaitu | Score | | |
| | Berat Badan | berdasarkan | | |
| | Menurut umur | indicator berat | | |
| | (BB/U), Tinggi | badan menurut | | |
| | Badan Menurut | Umur (BB/U) | | |
| | Umur (TB/U), | | | |
| | Berat Badan | | | |
| | Menurut Tinggi | | | |
| | Badan (BB/TB). | | | |

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2015).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah kunjungan posyandu ibu balita diperoleh dari pencatatan kader pada buku kunjungan posyandu dan untuk data status gizi balita yang diperoleh dengan melihat berat badan dan umur balita pada laporan posyandu Bidan Desa dan kemudian menghitung dengan perhitungan indeks berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U).

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data rekam medis. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan kepada pasien (Pemenkes, 2008). Rekam medik yang digunakan adalah buku kunjungan posyandu desa dan laporan tahunan posyandu di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

3. Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan kemudian mengajukan permohonan ijin kepada tempat penelitian dan setelah mendapat persetujuan baru melaksanakan penelitian.

Menurut (2011) pengambilan data sekunder dilakukan dengan:

a. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk studi pendahuluan dari pihak Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala dinas kesehatan Kabupaten Semarang.
- 3) Setelah mendapat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo peneliti kemudian mengantar surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, untuk melihat profil kesehatan tahun 2019.
- 4) Setelah kedinas Kesehatan Kabupaten Semarang peneliti ke Puskesmas Leyangan untuk meminta data dan izin penelitian di Desa Kali Rejo.
- 5) Setelah peneliti mendapat persetujuan untuk penelitian maka peneliti melakukan penelitian ke Desa Kali Rejo daerah wilayah kerja Puskesmas Leyangan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan ijin dari bidan Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, peneliti mengambil data yang ada di catatan laporan Posyandu Desa Kali Rejo kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada Bidan Desa bahwa pengambilan data menggunakan data sekunder.
- 3) Setelah mendapat izin dari bidan desa, Peneliti meminta data di buku laporan Posyandu tahunan di Desa Kali Rejo kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2019 pada bidan Desa pada tanggal 20 November 2020.
- 4) Setelah memperoleh data laporan dari Bidan Desa dan Peneliti di izin untuk mencari data kunjungan posyandu balita setiap bulan disetiap RW melalui kader. Berdasarkan data yang diambil Balita yang ada di RW 01 berjumlah 46 balita, di RW 02 berjumlah 33 balita, di RW 03 berjumlah 44 balita dan RW 04 berjumlah 58 balita. Berdasarkan data yang diambil melalui kader ada 181 balita dari keempat RW yang melakukan kunjungan posyandu di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun 2019. Data tersebut diambil pada saat kegiatan posyandu serentak pada tanggal 12 Desember 2020.
- 5) Setelah peneliti memperoleh data peneliti melakukan penghitungan status gizi balita dengan perhitungan indeks berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U).

- 6) Setelah peneliti memperoleh hasil data peneliti mencatat dan memasukan data ke master tabel.
- 7) Setelah data lengkap peneliti mengecek ulang kelengkapan data
- 8) Data yang telah diisi kemudian dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan cara manual melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data (Nurdin, 2019).

2. *Coding*

Coding adalah mengubah data yang berupa kalimat-kalimat menjadi angka (Notoatmojo, 2018).

a. Variabel Keaktifan Kunjungan Posyandu

Kode 1 : Tidak Aktif

Kode 2 : Aktif

b. Variabel Status Gizi Balita

Kode 1 : Gizi Kurang dan Gizi buruk

Kode 2 : Gizi Baik

3. *Tabulating*

Setelah data diberikan kode, selanjutnya peneliti menyusun data *coding* sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan. Kegiatan atau langkah memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

4. *Data Entry*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmojo, 2018). *Data entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau korelasi, proses ini disebut pembersihan data (Notoadmodjo, 2018).

G. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Penelitian menggunakan Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti (variabel independen dan

variabel dependen) (Notoadmojo, 2018). Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini dihitung dengan rumus distribusi frekuensi untuk menggambarkan:

- a. Keaktifan kunjungan posyandu di Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- b. Status gizi balita usia 12-59 bulan Desa Kali Rejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2012) analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan hasil *p value* $0,032 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara keaktifan kunjungan posyandu dengan status gizi balita usia 12-59 bulan.